

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu bentuk investasi jangka panjang yang penting bagi seorang setiap manusia. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkeelayakan di masyarakat serta tidak menyusahkan orang lain. Masyarakat dari yang paling terbelakang sampai yang paling maju mengakui bahwa pendidikan atau guru merupakan salah satu dari sekian banyak unsur pembentuk utama calon anggota utama masyarakat. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang memiliki kualitas dan berdaya saing tinggi.

Namun pada tahun 2020 lebih dari 200 negara di dunia sedang dilanda wabah virus yang cukup meresahkan yaitu virus *Corona virus Disease* (Covid-19). banyak sekali sektor yang terdampak sejak virus covid-19 menyerang sehingga pemerintah menerapkan *Work From Home* (WFH) sampai Pembatasan Sosial Berskala Besar bagi daerah yang berada pada kategori zona merah. Salah satu faktor yang terdampak oleh virus covid-19 ini adalah di sektor pendidikan.

Dari banyak negara yang terkena wabah covid-19 Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak virus covid-19 dan pendidikan di indonesia sangat merasakan dampak yang signifikan. Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu

inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan).

Dengan adanya pembelajara online beberapa peserta didik ada yang motivasi belajar menurun dan ada juga peserta didik yang motivasi pembelajarannya masih tetap tinggi. Menurut Sudarwan (2002) motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai apa yang dikehendakinya.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi peserta didik untuk pembelajaran PJOK baik dari faktor yang timbul dari diri sendiri intrinsik dan faktor dari luar/ekstrinsik. Motivasi belajar peserta didik juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Emda (2017) bahwa proses pembelajaran yang mencapai keberhasilan apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Berdasarkan wawancara dengan guru PJOK di SMP Negeri 3 Sukasada peserta didik banyak yang motivasi belajarnya menurun. Hal itu dapat dilihat dari terlambatnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara online, terlambatnya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Penyebab dari kurangnya motivasi belajar peserta didik tentunya dapat terjadi dikarenakan adanya sebuah permasalahan tentang sarana dan prasarana seperti smartphone dan juga kuota yang diperlukan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran berbasis daring, dimana permasalahan tersebut membuat peserta

didik menjadi kurang disiplin di dalam pembelajaran PJOK yang diberikan, banyak peserta didik yang terlambat saat melaksanakan jam pembelajaran PJOK, sampai kurangnya tingkat kehadiran dari peserta didik. Semua dilihat dari respon terhadap materi yang diberikan guru untuk peserta didik. Itu terjadi bukan hanya kesalahan dari peserta didik saja, akan tetapi ada beberapa faktor pemicu lainnya yang dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK tersebut. Mengingat kembali bahwa PJOK memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, dimana dalam proses pembelajaran PJOK tersebut peserta didik harus terlibat dalam sebuah aktivitas gerak. Menurut Agus Purwanto, dkk (2020) beberapa dampak yang dirasakan peserta didik yaitu mereka belum adanya budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, maka dari itu peserta didik masih perlu beradaptasi menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap mereka.

Motivasi sangatlah penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi dapat mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurangnya motivasi akan melemahkan semangat belajar bagi para peserta didik. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam pembelajaran, seorang peserta didik yang belajarnya tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil secara maksimal.

Penelitian tentang motivasi belajar pada pembelajaran PJOK secara daring dikuatkan dengan hasil penelitian sebelumnya: (1) Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, Sari Puteri Deta Larasati, (2020) "Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19". Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa nilai signifikansi Mann Whitney U sebesar 0,000 yang artinya motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring atau online di tengah situasi pandemik virus Covid-19 ini menurun, karena nilai signifikansi yaitu 0,000 adalah kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). (2) Tri Wibowo, Bambang Ferianto T.K. (2017) “Survey Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Pada Siswa SMA/MA/SMK Negeri Kelas XI Se-kecamatan Kota Ponorogo”. Hasil penelitian yang diperoleh dari motivasi belajar dalam pembelajaran PJOK, maka diketahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PJOK siswa kelas XI SMA/MA/SMK Negeri se-Kecamatan Kota Ponorogo untuk nilai persentase skor indikator motivasi belajar yaitu 77,149% intrinsik masuk kategori tinggi, 79,297% ekstrinsik kategori tinggi dan dominan ekstrinsik. sedangkan nilai persentase skor motivasi belajar keseluruhan didapat hasil 77,968% dan dalam kriteria persentase terasuk ketogori tinggi. (3) Nasrah, A. Muafiah (2020) “Analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemik covid-19”. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi belajar daring mahasiswa pada mata kuliah Konsep Dasar IPA 74% berada pada kategori motivasi sangat tinggi dan 1% termotivasi sangat rendah. Dari beberapa indikator penilaian motivasi belajar, hanya indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang berada pada kategori motivasi tinggi yang lainnya berada pada kategori motivasi sangat tinggi. Sedangkan dari analisis hasil belajar dapat diketahui bahwa hanya 52% mahasiswa yang peroleh nilai sangat baik dan 4% berada pada kategori nilai sangat tidak baik dengan rata-rata nilai 87,192 berada pada kategori baik. Dari hasil ini dapat diketahu bahwa pencapaian hasil motivasi belajar dan hasil belajara

belum maksimal, maka diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan IPA.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Motivasi Belajar Peserta didik pada pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sukasada”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Sukasada belum diketahui.
2. Kurangnya media yang digunakan untuk pembelajaran online.
3. Sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran online pada mata pelajaran PJOK.

### **1.3 Batasan Masalah**

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang timbul dari identifikasi masalah di atas, agar masalah tidak menyimpang dari permasalahan yang sebenarnya maka perlu ada pembatasan masalah dan permasalahan yang dibatasi adalah : Motivasi Belajar Peserta didik pada pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sukasada.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 3 Sukasada pada mata pelajaran PJOK?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan secara faktual motivasi belajar motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PJOK Secara daring pada Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sukasada.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan bukti tentang besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik SMPNegeri 3 Sukasada agar dapat dijadikan acuan dalam pengembangan metode pembelajaran daring di SMPNegeri 3 Sukasada.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK dalam pembelajaran daring.

- b. Bagi Peserta didik

Membantu peserta didik meningkatkan motivasi belajar daring.

c. Bagi Guru

Meningkatkan pengetahuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan pembelajaran daring.

